



wilayah Jawa dan luar Jawa. Penyebaran Muhammadiyah diberbagai wilayah Indonesia secara otomatis menambah kuantitas warga Muhammadiyah. Penambahan anggota ini tentu tentu berdampak pada pengelolaan organisasi Muhammadiyah yang harus memperhatikan warga Muhammadiyah terutama dalam bidang agama. Faktor eksternal yaitu dinamika di luar Muhammadiyah dalam perdebatan atau perselisihan masalah keagamaan, khususnya masalah khilafiyah. Dan juga munculnya sekte aliran Ahmadiyah yang dalam perkembangannya sekte tersebut berhasil memurtadkan seorang tokoh Muhammadiyah yaitu Ngabehi Joyosugito ketua pertama Majelis Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Muhammadiyah. Untuk meluruskan warga Muhammadiyah dari perselisihan khilafiyah, sehingga perlu untuk didirikan suatu lembaga yang menaungi masalah tersebut yaitu Majelis Tarjih.

3. Setelah pengurus pertama Majelis Tarjih yang diketuai langsung oleh K.H. Mas Mansyur terbentuk, kemudian disusun Manhaj atau Metode Tarjih untuk menetapkan hukum dengan menggunakan dalil yang lebih tepat dan kuat kemaslahatannya yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan dalam musyawarah-musyawarah khususi diberbagai tempat sehingga menghasilkan banyak putusan yang akurat.